

# PENERAPAN LITERASI DIGITAL TENTANG KAIT MEMBUAT INFOGRAFIS KEREN DAN BERKUALITAS BAIK KEPADA GURU DI SDN KUNCIRAN 9 KOTA TANGERANG GUNA Mendukung PEMBELAJARAN SISWA

Caka Gatot Priambodo\*<sup>1</sup>  
Heri Satria Setiawan <sup>2</sup>  
Pujiastuti <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Indraprasta PGRI

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

\*e-mail: [cgpriambodo@gmail.com](mailto:cgpriambodo@gmail.com)<sup>1</sup>, [herisatria20@gmail.com](mailto:herisatria20@gmail.com)<sup>2</sup>, [poetie12@gmail.com](mailto:poetie12@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

*Proses pengembangan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi digital untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan informatif bagi siswa mereka. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang konsep desain grafis, penggunaan perangkat lunak pengolah gambar, dan kemampuan untuk menyajikan informasi secara visual dengan jelas dan efektif. Melalui literasi digital, guru dapat mengasah kreativitas mereka dalam menciptakan infografis yang menarik dan informatif. Ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pembelajaran dengan visual yang kuat, tetapi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Kolaborasi antara guru dan siswa dalam pembuatan infografis juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, literasi digital ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SDN Kunciran 9 dan sekolah-sekolah lainnya.*

**Kata kunci:** Literasi digital, Infografis, Pembelajaran visual, Kreativitas guru, Motivasi belajar

## Abstract

*The process of developing teachers' skills in using digital technology to create interesting and informative learning materials for their students. This involves a deep understanding of graphic design concepts, use of image processing software, and the ability to visually present information clearly and effectively. Through digital literacy, teachers can hone their creativity in creating interesting and informative infographics. This not only enhances the learning experience with powerful visuals, but can also increase student interest and motivation to learn. Collaboration between teachers and students in making infographics can also increase student involvement in learning. Thus, digital literacy has great potential to increase the effectiveness of learning at SDN Kunciran 9 and other schools.*

**Keywords:** Digital literacy, Infographics, Visual learning, Teacher creativity, Learning motivation

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, literasi digital bukan hanya menjadi kebutuhan sekunder, tetapi sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap individu, termasuk para guru. Kemampuan untuk mengolah dan menyajikan informasi secara digital menjadi kunci dalam proses pembelajaran yang efektif dan menarik di sekolah. Infografis, sebagai salah satu alat penyampaian informasi yang visual dan sistematis, menjadi media yang sangat potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Magdalena et al., 2020).

Institusi pendidikan dasar SDN Kunciran 9 Kota Tangerang menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi digital, khususnya dalam penggunaan infografis dalam proses pembelajaran. Meskipun beberapa guru telah memanfaatkan alat digital, penggunaan infografis yang efektif dan menarik masih belum optimal karena kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan infografis yang berkualitas. Peningkatan kemampuan guru dalam literasi digital, khususnya dalam pembuatan infografis, dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran.

Implementasi teknologi informasi dalam pembelajaran di SDN Kunciran 9 perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan hasil pembelajaran. Berdasarkan observasi terhadap siswa, terungkap bahwa mereka menginginkan peningkatan literasi digital dalam berbagai aspek untuk menambah metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif bagi para guru di SDN. Hal ini menunjukkan dorongan untuk memperluas pengajaran teknologi informasi dalam kurikulum sekolah guna mendukung pembelajaran yang lebih modern dan relevan.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan dan mengukur efektivitas literasi digital dalam pembuatan infografis di kalangan guru SDN Kunciran 9 Kota Tangerang. Dengan fokus pada pengembangan kemampuan guru dalam merancang dan membuat infografis yang keren dan berkualitas baik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas (ybk.or.id/, 2023).

Dengan diadakannya sosialisasi pengetahuan Literasi Digital ini terhadap para guru diharapkan guru mendapatkan tambahan pengetahuan Literasi Digital. Literasi sangat erat kaitannya dengan informasi. Jenis literasi selain informasi ada literasi media dan literasi digital. Literasi media merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan berbagai media guna mengakses, analisis serta menghasilkan informasi untuk berbagai keperluan. Untuk mendefinisikan literasi digunakan pendekatan trikotomi yang mencakup 3 bidang yaitu akses, pemahaman, dan menciptakan. Literasi media dapat dilakukan dengan kegiatan menganalisa, evaluasi, pengelompokan, induksi, deduksi, sintesis, dan abstrak. Literasi media menjadi solusi atas kekhawatiran banyak pihak akan dampak negatif dari media. Literasi digital adalah himpunan sikap, pemahaman, dan keterampilan menangani dan mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan secara efektif dalam berbagai media dan format. Literasi digital memiliki empat komponen utama yaitu tonggak pendukung, pengetahuan latar belakang, kompetensi, sifat dan perspektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran para guru terhadap kemajuan teknologi informasi.

## **METODE**

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, metode wawancara melibatkan peneliti yang berhadapan langsung dengan responden atau subyek. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan informan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif, pengalaman, dan pengetahuan responden (Subadi, 2006). Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, hasilnya dicatat sebagai informasi penting sehingga dapat digunakan untuk menetapkan konsep, mengembangkan teori, pengumpulan dan analisis data dalam waktu yang bersamaan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti harus memperhatikan pentingnya mencatat hal-hal yang relevan dan akurat untuk memastikan keakuratan dan kualitas data yang dikumpulkan. Dengan melakukan pengumpulan data akan di temukan permasalahan-permasalahan yang akan dibuat konsep penyelesaiannya.

**Tahapan-tahapan metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:**

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, tim abdimas datang langsung ke lokasi pengabdian untuk mendapatkan data-data serta informasi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan abdimas. Dalam proses pengumpulan data, peneliti harus memperhatikan pentingnya mencatat hal-hal yang relevan dan akurat untuk memastikan keakuratan dan kualitas data yang dikumpulkan.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan abdimas dengan metode penyampaian secara langsung menggunakan peralatan pendukung dapat memberikan manfaat yang lebih efektif dalam meningkatkan

kemampuan para guru. Dengan demikian, para guru dapat mempraktikkan secara langsung apa yang di jelaskan oleh pembicara, serta mengadakan diskusi untuk memahami materi pelatihan yang disampaikan.

### 3. Pasca Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah evaluasi kegiatan, penyusunan laporan kegiatan dan pembuatan laporan akhir. Dengan demikian, tahap pasca pelaksanaan sangat penting untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan, serta untuk menyusun laporan kegiatan dan laporan akhir. Laporan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa depan, serta untuk meningkatkan kemampuan para guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari program pengabdian masyarakat di SDN Kunciran 9 Kota Tangerang yang berfokus pada penerapan literasi digital dalam membuat infografis oleh guru untuk mendukung pembelajaran siswa mencakup beberapa aspek penting:

### 1. Peningkatan Kemampuan Guru dalam Literasi Digital

Setelah mengikuti serangkaian workshop, guru-guru di SDN Kunciran 9 menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pembuatan infografis. Sebelum program, hanya 20% guru yang merasa nyaman menggunakan alat digital untuk membuat materi pembelajaran. Post-program, lebih dari 80% guru merasa kompeten dan percaya diri dalam menggunakan teknologi ini.

Dengan pendampingan yang tim pengabdian kepada masyarakat lakukan berupa penyampaian materi sosialisasi tatap muka di depan guru-guru SDN Kunciran 9 yang berjumlah 12 guru pada Selasa 06 Juni 2023 dengan durasi waktu sosialisasi tatap muka 90 menit. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan analisis kepada guru-guru tentang pengetahuan Literasi Digital yang bermanfaat guna mendukung pembelajaran siswa. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab maupun diskusi mengenai materi yang diberikan..



Gambar 1. Tim pengabdian kepada masyarakat sedang melakukan sosialisasi tatap muka untuk guru SDN Kunciran 9 mengenai Literasi Digital tentang Kiat Membuat Infografis Keren dan Berkualitas baik guna mendukung pembelajaran siswa.

### 2. Penggunaan Infografis dalam Pembelajaran

Dengan bimbingan dan praktik selama workshop, guru-guru di SDN Kunciran 9 mulai mengintegrasikan infografis dalam pembuatan materi ajar. Beberapa contoh penerapan

infografis yang berhasil meliputi pembuatan timeline sejarah, diagram siklus air, dan tabel konversi matematika yang visual.



Gambar 2. Tim pengabdian kepada masyarakat sedang melakukan sosialisasi tatap muka untuk guru SDN Kunciran 9 mengenai Literasi Digital tentang Kiat Membuat Infografis Keren dan Berkualitas baik guna mendukung pembelajaran siswa.

### 3. Respons Siswa terhadap Materi Pembelajaran Baru

Peningkatan kecenderungan positif siswa terhadap materi ajar yang disajikan dengan infografis adalah hasil yang sangat menggembirakan. Infografis adalah alat visual yang efektif untuk menyampaikan informasi secara jelas dan menarik. Dengan siswa melaporkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, serta terjadi peningkatan skor rata-rata pada evaluasi pembelajaran, ini menunjukkan bahwa penggunaan infografis telah memberikan dampak positif pada proses pembelajaran.

Pembahasan ini mengevaluasi berbagai aspek dari penerapan literasi digital dalam membuat infografis yang keren dan berkualitas baik kepada guru di SDN Kunciran 9 Kota Tangerang, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi, strategi yang diterapkan, serta implikasi lebih lanjut untuk pengembangan program serupa di masa depan.

#### 1. Efektivitas Workshop

Workshop yang diadakan telah berhasil meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri guru dalam membuat dan menggunakan infografis sebagai alat bantu mengajar. Evaluasi menunjukkan bahwa guru mampu merancang dan memanfaatkan infografis yang tidak hanya informatif tetapi juga estetis, mampu menarik minat siswa, dan memudahkan pemahaman konsep yang kompleks (Smith, 2024)

#### 2. Keterbatasan Sumber Daya: Ketersediaan perangkat teknologi yang terbatas menjadi salah satu kendala utama. Tidak semua guru memiliki akses ke komputer atau tablet yang memadai untuk desain grafis, yang menghambat praktik langsung selama dan setelah workshop (Dahlan et al., 2023). Terdapat variasi yang signifikan dalam keterampilan dasar teknologi di antara guru, yang mempengaruhi laju pembelajaran selama workshop. Pelatih harus menyesuaikan materi untuk menampung berbagai tingkat keahlian, memperlambat progres untuk beberapa peserta

### 3. Strategi yang Diterapkan

Sesi remedial merupakan strategi yang efektif untuk mengatasi perbedaan keahlian di antara guru. Dalam sesi ini, fokus diberikan pada peningkatan kemampuan dasar. Untuk mengatasi perbedaan keahlian, sesi remedial diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan dasar, sementara sesi lanjutan ditujukan untuk mereka yang sudah mahir, memastikan semua guru mendapatkan manfaat maksimal dari program.

### 4. Pendampingan Berkelanjutan:

Pengimplementasian pendampingan secara rutin setelah workshop membantu guru mengatasi hambatan teknis dan didaktik dalam penerapan infografis



. Gambar.4.Tim pengabdian kepada masyarakat sedang melakukan sosialisasi tatap muka untuk guru SDN Kunciran 9 mengenai Literasi Digital tentang Kiat Membuat Infografis Keren dan Berkualitas baik guna mendukung pembelajaran siswa.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan skema daring dan tatap muka terbatas terlaksana dengan baik. Hal ini menghasilkan adanya pemahaman guru SDN Kunciran 9 tentang produk pengetahuan Literasi Digital tentang kiat membuat Infografis keren dan berkualitas baik guna mendukung pembelajaran untuk siswa. Beragam tanggapan guru-guru SDN Kunciran 9 sebagai peserta sosialisasi pun positif, mulai dari pertanyaan seputar Literasi Digital, Infografis berkualitas keren dan baik bahkan tentang Revolusi Industri 4.0 dibahas serta dijawab oleh tim abdimas dengan baik sehingga guru-guru merasa paham dan mengerti. Mulai dari pertanyaan tentang bagaimana menerapkan pembelajaran untuk siswa berbasis literasi digital. Walaupun tetap masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya baik secara tatap muka terbatas tetapi secara keseluruhan dinilai baik karena dapat membantu para guru dalam aktivitas pembelajaran kepada siswa-siswi didiknya. Menindak lanjuti program pengabdian kepada masyarakat yang tim kami lakukan, sebagian para guru SDN Kunciran 9 keinginan untuk diadakannya sosialisasi lanjutan yang berhubungan dengan berbagai bab turunan dari materi literasi digital, baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah ataupun pihak tim pengabdian kepada masyarakat. Untuk keinginan para guru tersebut untuk saat ini tim Abdimas hanya merekomendasi kepada para guru SDN Kunciran 9 untuk aktif mengikuti webinar atau seminar virtual yang diselenggarakan oleh kemendikbud, kemenristek-brin, perguruan tinggi negeri maupun swasta, dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Beragam masukan maupun pendapat dari para guru SDN Kunciran 9 kedepannya untuk tim abdimas berupa skema abdimas dan materi abdimas terkait iptek dinilai baik dan membangun.

## KESIMPULAN

Dalam mencapai target dan luaran kegiatan sosialisasi ini dirasa masih jauh dari yang diharapkan, namun upaya tim pengabdian kepada masyarakat ini paling tidak telah memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pengetahuan dan skill para guru SDN Kunciran 9. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan dapat disimpulkan bahwa para guru SDN Kunciran 9 termotivasi untuk membuat penyajian konten/isi dalam media sosial yang lebih baik, terukur dan bijak. Para guru SDN Kunciran 9 memahami penggunaan Literasi Digital guna mendukung pembelajaran siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ditujukan kepada LPPM Universitas Indraprasta PGRI, Prodi Teknik Informatika FTIK Universitas Indraprasta PGRI dan Guru-guru SDN Kunciran 9 kota Tangerang - Banten serta pihak lainnya yang telah berkontribusi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, Y., Erlitha, P. V., & Aminah, R. (2023). ANALISIS KENDALA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI OLEH GURU EKONOMI DI SMA NEGERI 31 MALUKU TENGAH. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(2), 310–318.
- Magdalena, I., Fauziyyah, B. S., Afiani, R., & Fushilat, L. A. (2020). Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Yaqin. *PENSA*, 2(3), 408–419.
- Smith, A. , & J. B. (2024). "Enhancing Teaching Skills through Infographics45. *Journal of Educational Development*, 12(3), 45–58.
- Subadi, T. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. Muhammadiyah University Press.
- ybkb.or.id/. (2023, December 22). *Cara Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. <https://Ybkb.or.Id/Cara-Meningkatkan-Kualitas-Pembelajaran>.